

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pemenangan pasangan Gibran Rakabuming Raka dan Teguh Prakosa dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Surakarta tahun 2020. Dengan menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode penelitian kualitatif pendekatan studi kasus, penelitian ini menggali bagaimana realitas kemenangan dikonstruksi secara sosial-politik oleh para aktor yang terlibat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan narasumber kunci dari tim pemenangan dan struktur partai, observasi, serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan telak Gibran-Teguh ditopang oleh tiga pilar strategi yang terintegrasi. Pertama, soliditas dan mobilisasi mesin politik PDI Perjuangan yang superior berhasil menciptakan objektivasi kemenangan sebagai sebuah keniscayaan. Kedua, strategi "kampanye darat" yang personal dan menyentuh akar rumput efektif dalam proses internalisasi narasi kampanye dan meruntuhkan jarak sosial dengan pemilih. Ketiga, "kampanye udara" yang inovatif melalui media sosial berperan dalam eksternalisasi citra Gibran sebagai figur pemimpin modern untuk menjangkau segmen pemilih baru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemenangan Gibran-Teguh merupakan manifestasi dari sebuah mahakarya konstruksi sosial, di mana perpaduan antara kekuatan politik tradisional yang dominan dengan strategi kampanye modern yang adaptif secara sinergis berhasil membentuk, melembagakan, dan menanamkan sebuah realitas kemenangan yang diterima secara kolektif oleh masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Pemenangan, Pilkada Surakarta 2020, Gibran-Teguh, Mesin Politik, Kampanye Politik.

SUMMARY

This research aims to describe and analyze the winning strategy of the Gibran Rakabuming Raka and Teguh Prakosa pairing in the 2020 Surakarta City Regional Head Election (Pilkada). Using a constructivism paradigm and a qualitative case study research method, this study explores how the reality of victory is socio-politically constructed by the actors involved. Data was collected through in-depth interviews with key sources from the campaign team and party structure, observation, and documentation studies.

The research findings indicate that the landslide victory of Gibran-Teguh was supported by three integrated strategic pillars. First, the solidity and mobilization of the superior PDI Perjuangan political machine succeeded in creating an objectification of the victory as an inevitability. Second, the personal and grassroots-oriented "ground campaign" strategy was effective in the internalization of the campaign narrative and in breaking down social distance with voters. Third, the innovative "air campaign" through social media played a role in the externalization of Gibran's image as a modern leader to reach new voter segments. This research concludes that the victory of Gibran-Teguh is a manifestation of a masterpiece of social construction, where the blend of a dominant traditional political force with an adaptive modern campaign strategy synergistically succeeded in shaping, institutionalizing, and embedding a reality of victory that was collectively accepted by the community.

Keywords: Winning Strategy, 2020 Surakarta Regional Election, Gibran-Teguh, Political Machine, Political Campaign.